

**Stop Perundungan Sekolah Tanpa Kekerasan di SMA Negeri 3
Manado**

Syahrul Mubarak Subeitan

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: syahrul.subeitan@iain-manado.ac.id

Nadira Sanapati

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: nadira.sanapati@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

Bullying in the school environment is a serious issue that can negatively impact students' mental and emotional health. This study aims to identify and implement effective strategies to address bullying at SMA Negeri 3 Manado without using violent approaches. The methods employed include lectures, discussions, and legal consultation services, as well as analysis of bullying case data occurring at the school. The findings of the research indicate that prevention and education-based approaches, including social skills training, raising awareness about the impacts of bullying, and establishing support systems for both victims and perpetrators, are effective in reducing bullying without violence. Recommendations for further implementation and the development of sustainable bullying prevention programs are also provided. This study emphasizes the importance of a holistic approach in creating a safe and supportive school environment for all students.

Keywords: *Bullying, School, Non-Violent.*

ABSTRAK

Perundungan di lingkungan sekolah merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan emosional siswa. Pengaduan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang efektif untuk mengatasi perundungan di SMA Negeri 3 Manado tanpa menggunakan pendekatan kekerasan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi dan pelayanan konsultasi hukum serta analisis data kasus perundungan yang terjadi di sekolah tersebut. Temuan pengaduan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pencegahan dan pendidikan, termasuk pelatihan keterampilan sosial, peningkatan kesadaran tentang dampak perundungan, serta pembentukan sistem dukungan bagi korban dan pelaku, efektif dalam mengurangi perundungan tanpa kekerasan. Rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut dan pengembangan program pencegahan perundungan yang berkelanjutan juga disertakan. Pengaduan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi semua siswa.

Kata Kunci : *Perundungan, Sekolah, tanpa Kekerasan.*

PENDAHULUAN

Perundungan di lingkungan sekolah merupakan fenomena yang sangat memprihatinkan dan berpotensi mengganggu kesehatan mental serta emosional siswa. Kasus perundungan yang terjadi di sekolah tidak hanya menimbulkan dampak langsung pada korban, tetapi juga berpengaruh pada pelaku, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Dampak ini bisa berupa penurunan rasa percaya diri, depresi, kecemasan, dan gangguan kesehatan mental lainnya pada korban, sementara pelaku dapat terjebak dalam pola perilaku agresif yang berkelanjutan.¹

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap kesehatan mental siswa, banyak institusi pendidikan di seluruh dunia mulai mencari solusi untuk mengatasi masalah perundungan secara efektif. Pengabdian ini berfokus pada SMA Negeri 3 Manado, sebuah sekolah yang menjadi tujuan dari pengabdian ini perundungan dan berkomitmen untuk menemukan metode yang tepat dalam menghadapinya. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah mengidentifikasi dan menerapkan strategi-strategi yang dapat mengurangi perundungan tanpa menggunakan pendekatan kekerasan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pengabdian ini menggunakan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, dan pelayanan konsultasi hukum. Metode-metode ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang mendalam kepada siswa, guru, dan staf sekolah tentang bagaimana cara mengidentifikasi, menghadapi, dan mencegah perundungan.² Ceramah memberikan informasi umum tentang perundungan dan dampaknya, sementara diskusi memungkinkan peserta untuk membagikan pengalaman dan perspektif mereka, serta belajar dari situasi yang dihadapi oleh orang lain.

¹ Romadhona Kusuma Yudha et al., "Sosialisasi Tentang Dampak Bullying Pada Remaja," *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 2 (August 30, 2022): 251–56, <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.94>.

² Iindarda Sangkung Panggalo and , Stefani Marina Palimbonng, "Sosialisasi Kesehatan Mental 'Stop Bullying' Di SD Negeri 243 Inpres Tampo Kelurahan Tampo Makale," *JKB : JURNAL KABAR MASYARAKAT* 1 (2023).

Pelayanan konsultasi hukum yang disediakan selama pengaduan membantu peserta memahami hak-hak mereka dan cara melaporkan kasus perundungan dengan benar. Dengan memberikan akses kepada informasi hukum yang relevan, diharapkan bahwa siswa dan staf dapat lebih siap untuk menghadapi situasi perundungan yang mungkin terjadi di sekolah.³

Analisis data kasus perundungan yang terjadi di SMA Negeri 3 Manado menjadi bagian penting dari pengabdian ini. Dengan memahami pola dan karakteristik kasus perundungan yang ada, strategi yang lebih efektif dapat dikembangkan. Temuan pengaduan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pencegahan dan pendidikan sangat penting dalam mengurangi perundungan.

Pendekatan ini melibatkan pelatihan keterampilan sosial bagi siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara positif dan mengelola konflik tanpa kekerasan. Selain itu, peningkatan kesadaran tentang dampak perundungan sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak di lingkungan sekolah memahami betapa seriusnya masalah ini dan konsekuensi yang ditimbulkannya.

Pembentukan sistem dukungan yang efektif bagi korban dan pelaku juga menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Dengan adanya sistem dukungan, baik korban maupun pelaku dapat memperoleh bantuan yang diperlukan untuk mengatasi masalah mereka.⁴ Dukungan ini mencakup konseling, bimbingan, dan penyuluhan yang dapat membantu mereka mengatasi dampak perundungan dan memperbaiki perilaku mereka.

Pengaduan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung. Dengan mengintegrasikan berbagai strategi pencegahan dan dukungan, diharapkan bahwa SMA Negeri 3 Manado dapat menciptakan budaya sekolah yang bebas dari perundungan. Rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut dan pengembangan

³ Deni Hartanto, "SOSIALISASI PENERAPAN SEKOLAH BEBAS PERUNDUNGAN (BULLYING) PADA GURU-GURU DI DESA STUNGKIT," vol. 4, 2023.

⁴ Juwita Crestiani and Opik Dwi Indah, "Sosialisasi Anti-Bullying: Ayo Saling Menolong Universitas Cokroaminoto Palopo," vol. 4, 2023, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/378>.

program pencegahan perundungan yang berkelanjutan juga disertakan, sebagai langkah-langkah penting untuk menjaga agar upaya ini tetap efektif dalam jangka panjang.

METODE

Metodologi pengabdian merujuk pada rancangan atau kerangka kerja yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan sosial masyarakat secara langsung. Pendekatan ini memfasilitasi interaksi yang efektif antara masyarakat dan civitas akademika yang terlibat dalam pengabdian. Metode yang diterapkan mencakup penyampaian materi yang relevan dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat, melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi hukum.

Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan materi penyuluhan hukum atau sosialisasi hukum, yang mencakup peraturan perundang-undangan serta hasil pengaduan yang berkaitan dengan pemahaman suatu substansi hukum.

Metode Diskusi

Metode diskusi melibatkan sesi tanya jawab untuk memperoleh umpan balik mengenai materi yang telah disampaikan. Dengan menggali lebih dalam melalui pertanyaan dan jawaban, peserta (mitra) yang belum memahami akan lebih mudah mengerti materi yang diberikan dan mendapatkan umpan balik yang berguna.

Pelayanan Konsultasi Hukum

Pelayanan konsultasi hukum merupakan langkah lanjutan dari penyuluhan yang telah dilakukan. Ini adalah layanan tambahan bagi peserta serta lembaga atau instansi yang memerlukan saran dan langkah-langkah penyelesaian hukum terkait substansi penyuluhan hukum atau masalah hukum lainnya. Tim Penyuluh, yang terdiri dari dosen di Fakultas Syariah IAIN Manado, memberikan bantuan dalam hal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Manado menunjukkan bahwa perundungan adalah masalah signifikan yang mempengaruhi

kesehatan mental dan emosional siswa. Data yang diperoleh dari analisis kasus perundungan di sekolah tersebut menunjukkan adanya penurunan rasa percaya diri, serta peningkatan kecemasan dan depresi di antara korban. Siswa yang mengalami perundungan menunjukkan tanda-tanda gangguan kesehatan mental yang memerlukan perhatian serius. Di sisi lain, pelaku perundungan juga mengalami dampak negatif, seperti terjebak dalam pola perilaku agresif yang dapat berdampak pada hubungan sosial mereka di masa depan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini, seperti ceramah, diskusi, dan pelayanan konsultasi hukum, terbukti efektif dalam memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai perundungan. Ceramah yang diberikan oleh para ahli hukum dan akademisi berhasil menjelaskan secara rinci tentang apa itu perundungan, dampaknya, dan bagaimana cara menghadapinya. Diskusi yang melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman pribadi dan belajar dari situasi yang dihadapi oleh orang lain, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah ini.⁵

Pelayanan konsultasi hukum juga berperan penting dalam pengabdian ini. Dengan memberikan informasi yang jelas tentang hak-hak siswa dan prosedur pelaporan kasus perundungan, siswa dan staf menjadi lebih siap untuk menangani kasus perundungan secara efektif. Konsultasi ini membantu peserta memahami langkah-langkah hukum yang dapat diambil untuk melindungi diri mereka dan melaporkan kasus perundungan kepada pihak berwenang.⁶

Temuan dari analisis data kasus perundungan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pencegahan dan pendidikan sangat efektif dalam mengurangi perundungan. Pelatihan keterampilan sosial yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara positif dan

⁵ Dade Suparna et al., "SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH," *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services* 3, no. 2 (2023): 2023, <https://doi.org/10.53363/bw.v3i2.183>.

⁶ Bahrudin, "Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Di SD Negeri 1 Argosuko," *TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023).

mengelola konflik tanpa kekerasan.⁷ Keterampilan ini meliputi cara berkomunikasi yang efektif, empati, dan teknik penyelesaian konflik yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perundungan.

Peningkatan kesadaran tentang dampak perundungan juga terbukti penting. Dengan memahami betapa seriusnya masalah perundungan dan konsekuensi yang ditimbulkannya, seluruh komunitas sekolah menjadi lebih waspada dan proaktif dalam mencegah perundungan. Kesadaran ini memotivasi siswa dan staf untuk lebih aktif dalam melaporkan kasus dan mendukung upaya pencegahan di sekolah.

Pembentukan sistem dukungan yang efektif bagi korban dan pelaku juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi ini. Sistem dukungan yang mencakup konseling, bimbingan, dan penyuluhan memungkinkan korban untuk mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk pulih dari dampak perundungan, sementara pelaku mendapatkan bantuan untuk memperbaiki perilaku mereka. Dukungan ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa.

Pendekatan holistik yang diterapkan dalam pengabdian ini sangat penting dalam menciptakan budaya sekolah yang bebas dari perundungan. Dengan mengintegrasikan berbagai strategi pencegahan dan dukungan, SMA Negeri 3 Manado dapat mengembangkan lingkungan sekolah yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional siswa. Implementasi program pencegahan perundungan yang berkelanjutan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut juga menjadi langkah penting untuk menjaga keberhasilan upaya ini dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa strategi pencegahan dan pendidikan yang komprehensif dapat membuat perbedaan signifikan dalam mengatasi masalah perundungan di sekolah. Keberhasilan program ini di SMA Negeri 3 Manado dapat menjadi model untuk sekolah-sekolah

⁷ Meliza et al., "Sosialisasi Pencegahan Perundungan (Bullying) Pada Siswa (SMA Dharma Karya)," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 5, no. 1 (January 1, 2024): 9–13, <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i1.509>.

lain dalam menghadapi perundungan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung.

KESIMPULAN

Pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Manado menunjukkan bahwa perundungan merupakan masalah serius yang mempengaruhi kesehatan mental dan emosional siswa, dengan dampak negatif pada korban dan pelaku. Penggunaan metode seperti ceramah, diskusi, dan pelayanan konsultasi hukum terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang perundungan dan cara menghadapinya. Analisis kasus perundungan di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis pencegahan dan pendidikan, termasuk pelatihan keterampilan sosial dan peningkatan kesadaran, sangat penting dalam mengurangi perundungan. Pembentukan sistem dukungan yang komprehensif bagi korban dan pelaku juga memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Pendekatan holistik yang diterapkan dalam pengabdian ini menawarkan model yang efektif untuk sekolah-sekolah lain, menunjukkan bahwa strategi yang terintegrasi dapat secara signifikan mengatasi masalah perundungan dan mendukung kesejahteraan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado atas bantuannya. Ucapan terima kasih juga dapat didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam pengabdian ini, yaitu seluruh Masyarakat yang tergabung dalam SMA Negeri 3 Manado.

REFERENCES

- Bahrudin. "Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Di SD Negeri 1 Argosuko." TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 1 (2023).
- Crestiani, Juwita, and Opik Dwi Indah. "Sosialisasi Anti-Bullying: Ayo Saling Menolong Universitas Cokroaminoto Palopo." Vol. 4, 2023. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/378>.

- Hartanto, Deni. "SOSIALISASI PENERAPAN SEKOLAH BEBAS PERUNDUNGAN (BULLYING) PADA GURU-GURU DI DESA STUNGKIT." Vol. 4, 2023.
- Meliza, Hanif Hardianto, Megafury Apriandhini, Purwaningdyah Murti Wahyuni, Sri Wahyu Krida Sakti, Nadia Nurani Isfarin, A.Rachmat Wirawan, and Madiha Dzakiyyah Chairunnisa. "Sosialisasi Pencegahan Perundungan (Bullying) Pada Siswa (SMA Dharma Karya)." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 5, no. 1 (January 1, 2024): 9–13. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i1.509>.
- Panggalo, Iindarda Sangkung, and , Stefani Marina Palimbonng. "Sosialisasi Kesehatan Mental 'Stop Bullying' Di SD Negeri 243 Inpres Tampo Kelurahan Tampo Makale." *JKB : JURNAL KABAR MASYARAKAT* 1 (2023).
- Suparna, Dade, Imam Rosidi, Ani Sunarni, Yayah Nihayatul Husnai, and Udin Suadma. "SOSIALISASI PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH." *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services* 3, no. 2 (2023): 2023. <https://doi.org/10.53363/bw.v3i2.183>.
- Yudha, Romadhona Kusuma, Elfahmi Lubis, Rusnita Hainun, and Syarkati Syarkati. "Sosialisasi Tentang Dampak Bullying Pada Remaja." *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 2 (August 30, 2022): 251–56. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.94>.